

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR SEPAKBOLA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 PENGASIH

BASIC SKILL TOWARD FOOTBALL EXTRACURRICULAR PARTICIPAN STUDENT OF JUNIOR HIGH SCHOOL 2 PENGASIH

Oleh: Alif Hafit, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, alifhafit800@gmail.com

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen tes yang digunakan adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang terdiri dari : (a) *passing* dan *stopping*, (b) *heading*, (c) *dribbling*, (d) *shooting*. Sampel dari penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sejumlah 55 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah kategori baik sebesar 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa).

Kata kunci: *keterampilan dasar, sepakbola, ekstrakurikuler, siswa di SMP Negeri 2 Pengasih*

Abstract

The aim of this observation is understanding the basic levels toward football extracurricular student of Junior High School 2 Pengasih. This observation is descriptive, using survey methods within tes and measurement as data collecting. Instrument data that used is football basic skill according to Nurhasan, as follow : (a) passing and stoping, (b) heading, (c) dribbling, (d) shooting. The sampel of this observation are 55 student of Junior High School 2 Pengasih that joined football extracurricular. Based on this observation, the result of the basic levels toward football extracurricular student of Junior High School 2 Pengasih 2017/2018 are : 10,9 % good category (6 student), 74,6% enough category (41 student), 10,9% medium category (6 students), 3,6% poor category (2 students), 0% bad category (0 student).

Keywords : basic skill, football, extracurricular, students of Junior High School 2 Pengasih.

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. (Sucipto, dkk. 2000).

Menurut Sukatamsi (1985: 11) dalam pembelajaran sepakbola, mengenal aspek-aspek yang perlu dikembangkan yaitu: (1) Pembinaan teknik (keterampilan), (2) Pembinaan fisik (kesegaran jasmani), (3) Pembinaan taktik, (4) Kematangan juara. Bukan hanya sekedar fisik, teknik, taktik, dan mental tetapi keterampilan dasar bermain sepakbola juga diperhatikan dalam bermain sepakbola. Keterampilan dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal karena salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai. Karena dengan beberapa faktor diatas sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola seperti latihan *dribble*, *passing*, *control*, *shooting*, dan *heading*.

Aspek latihan tersebut bertujuan mengetahui dan meningkatkan kondisi pemain, karena tanpa keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik maka seseorang pemain tidak akan berkembang. Biasanya seorang pelatih akan memberikan latihan pada para pemainnya dan setelah itu akan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan kondisi fisik serta keterampilan dasar para pemainnya. Untuk dapat bermain

sepakbola, penguasaan teknik merupakan suatu keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi diperlukan latihan yang sungguh – sungguh dan direncanakan dengan baik (Remmy Mochtar, 1992: 54).

Latihan sepakbola salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis pada waktu ekstrakurikuler latihan yang diberikan oleh pelatih hanya sekedar latihan teknik dasar sepakbola saja dan terkadang juga ditambahi dengan latihan fisik. Siswa yang memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah siswa kelas 1 dan 2 yang benar-benar mempunyai keinginan untuk latihan sepakbola.

Ketertarikan dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Pengasih disebabkan belum terdapat prestasi yang diperoleh tim sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih dalam pertandingan antar pelajar atau Liga Pendidikan Indonesia di Kabupaten Kulon Progo. Dikarenakan pihak sekolah tidak memfasilitasi tim sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih dalam berbagai kejuaraan. Peserta Ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Pengasih terlihat cukup banyak peminat dari para siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Tercatat terdapat 55 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

SMP Negeri 2 Pengasih memiliki lapangan sepakbola berukuran standart yang dapat digunakan untuk melaksanakan ekstrakurikuler walaupun bukan milik SMP Negeri 2 Pengasih. Terdapat pula sarana penunjang lainnya seperti bola sepak, *cone*, *marker*, dan rompi.

Berdasarkan survei yang dilakukan saat pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola, materi saat latihan antara lain: pemanasan; latihan teknik dasar meliputi *dribbling*, *passing*, *controlling*, *heading*, *small set game*, *shooting* ke gawang. Kegiatan ekstrakurikuler hanya

diadakan satu Minggu sekali pada hari minggu, Program latihan tidak berjalan dengan baik karena jadwal latihan hanya satu kali dalam satu minggu dan keterbatasan peserta ekstrakurikuler yang hadir. Banyak hal yang menyebabkan ekstrakurikuler sepakbola tersendat, seperti lapangan yang jauh dari sekolah dan dana untuk biaya operasional dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola hanya cukup untuk latihan satu kali dalam satu minggu.

Sebagian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tidak hanya mengikuti latihan saat ekstrakurikuler, namun juga aktif dalam klub-klub sepakbola atau SSB yang terdapat di Kulon Progo sehingga teknik dasar sepakbola yang dikuasai para peserta didik yang aktif di klub-klub sepakbola atau SSB lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya berlatih saat ekstrakurikuler saja, karena jam latihan yang kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang “Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi sebagaimana adanya di lapangan dalam fenomena yang akan diteliti menggunakan media penghitungan angka (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar gerak sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 November 2017 dilaksanakan di Lapangan Sepakbola Salamrejo yang beralamat di jalan sentolo-brosot km 2, Salamrejo Sentolo Kulon Progo.

Subjek Penelitian

Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang ingin diteliti, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996: 115). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 80). Berdasarkan pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih yang berjumlah 55 orang. Semua peserta dijadikan objek penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi

Instrument penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel (Suharsimi Arikunto, 1996: 135).

Tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan, tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan keterampilan gerak dasar seorang pemain.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan yang telah dilakukan uji validitas tes 0,65 diperoleh dari korelasi hasil tes dengan ranking pemain, sedangkan reliabilitasnya 0,77 diperoleh dari korelasi hasil tes parohan yang kemudian

diramalkan dengan menggunakan rumus ramalan Sperman-Brown sebanyak 4x dari suatu sampel sebanyak 60 pelajar.

Teknik Analisis Data

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan.

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan melihat table skala yang telah di tentukan t-score nya dan di masukan rumus dan hasilnya kategori keterampilan siswanya hanya sudah ada dalam table skala prestasi dalam bentuk T-score

Tabel 3. Skala prestasi dalam bentuk t-score

Kategori	Skala
Baik	61 - ke atas
Cukup	53 - 60
Sedang	46 – 52
Kurang	37 – 45
buruk	36 – ke bawah

Sumber : Nurhasan (1986 : 3.19)

Hasil Penelitian

Hasil tes keterampilan dasar sepakbola pada siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 diperoleh melalui *survei* dengan teknik tes dan pengukuran. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih dalam penelitian di dasarkan pada tes kemampuan

Passing, Dribbling, Shooting (waktu), *Shooting* (score) dan *Heading*. Deskripsi hasil dari masing-masing tes tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. *Passing dan Stopping*

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *passing* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk *T-Score*. Hasil penelitian dari 55 tes *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 42; nilai maksimum = 58; rata-rata (*mean*) = 49,67; median = 50; modus sebesar = 50; *standard deviasi* = 5,95. Deskripsi hasil tes *passing* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0% (0 siswa), kategori kurang sebesar 29,10 % (16 siswa), kategori sedang sebesar 45,45 % (25 siswa), kategori cukup sebesar 25,45 % (14 siswa), dan kategori baik sebesar 0 % (0 siswa).

2. *Dribbling*

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk *T-Score*. Hasil penelitian dari 55 tes *dribbling* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 62; nilai maksimum = 74; rata-rata (*mean*) = 68,81; median = 69; modus sebesar = 69; *standard deviasi* = 2,81. Deskripsi hasil tes *dibbring* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *dribbling* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0 % (0 siswa), kategori kurang sebesar 0 % (0 siswa), kategori

sedang sebesar 0 % (0 siswa), kategori cukup sebesar 0 % (0 siswa), dan kategori baik sebesar 100 % (55 siswa).

3. *Shooting (Waktu)*

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *Shooting (Waktu)* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk T-Score. hasil penelitian dari 55 tes *Shooting (Waktu)* peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 13; nilai maksimum = 72; rata-rata (*mean*) = 53,96; median = 57; modus sebesar = 62; *standard deviasi* = 12,57. Deskripsi hasil tes *Shooting (Waktu)* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tes *Shooting (Waktu)* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 7,27 % (4 siswa), kategori kurang sebesar 9,09 % (5 siswa), kategori sedang sebesar 14,55 % (8 siswa), kategori cukup sebesar 30,91 % (17 siswa), dan kategori baik sebesar 38,18 % (21 siswa).

4. *Shooting (Score)*

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *shooting (score)* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk T-Score. Hasil penelitian dari 55 *shooting (score)* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 42; nilai maksimum = 68; rata-rata (*mean*) = 52,51; median = 53; modus sebesar = 53; *standard deviasi* = 8,02. Deskripsi hasil *shooting (score)* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tes *shooting (score)* Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0 % (0 siswa), kategori kurang sebesar 21,82 % (12 siswa), kategori sedang sebesar 18,18 %

(10 siswa), kategori cukup sebesar 43,64 % (24 siswa), dan kategori baik sebesar 16,36 % (9 siswa).

5. *Heading*

Setelah diperoleh data hasil penelitian tes *heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, kemudian data di ubah dalam bentuk T-Score. hasil penelitian dari 55 tes *heading* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 39; nilai maksimum = 68; rata-rata (*mean*) = 56,34; median = 61; modus sebesar = 61; *standard deviasi* = 8,99. Deskripsi hasil tes *heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Dari hasil di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar tes *heading* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih sebagai berikut: kategori buruk sebesar 0 % (0 siswa), kategori kurang sebesar 12,73 % (7 siswa), kategori sedang sebesar 7,27 % (4 siswa), kategori cukup sebesar 29,09 % (16 siswa), dan kategori baik sebesar 50,91 % (28 siswa).

6. *Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih*

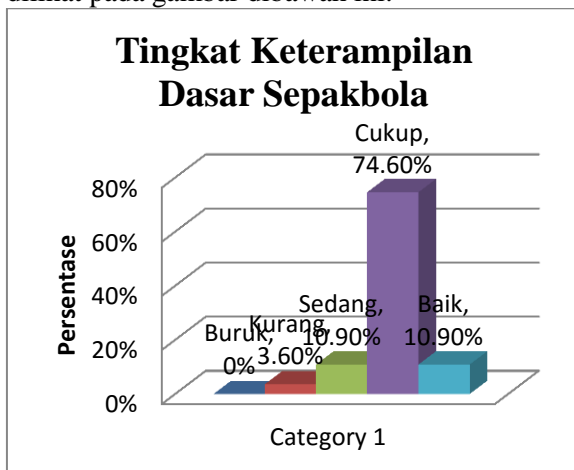
Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dideskripsikan dari keempat item tes. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score* dengan cara mencocokkan pada *t-score* yang telah tertera pada table kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik, cukup, sedang, kurang, buruk. Deskripsi hasil penelitian dari 55 pemain sepakbola di tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih diperoleh nilai minimum = 44,8; nilai maksimum = 62,60; rata-rata (*mean*) = 56,26; median = 56,6; modus sebesar = 56,6; *standard deviasi* = 3,91. Deskripsi hasil tingkat keterampilan dasar sepakbola

siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

Kategori	Skala	Frekuensi	Persentase
Baik	61 - ke atas	6	10,9%
Cukup	53 - 60	41	74,6%
Sedang	46 - 52	6	10,9%
Kurang	37 - 45	2	3,6%
buruk	36 - ke bawah	0	0%
Jumlah		55	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah sebagai berikut: kategori baik 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 sebagian besar masuk dalam kategori cukup.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih tahun 2017/2018 adalah kategori baik sebesar 10,9 % (6 siswa), kategori cukup sebesar 74,6% (41 siswa), kategori sedang sebesar 10,9% (6 siswa), kategori kurang sebesar 3,6% (2 siswa), dan kategori buruk sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Pengasih adalah cukup.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disimpulkan diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Penjas
 - a. Dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 2 Pengasih, dengan mengacu pada hasil tes tersebut.
 - b. Dapat menyumbangkan peranan yang baik dalam aktivitas jasmani sehingga akan memudahkan siswa dalam melakukan berbagai gerakan dalam aktivitas jasmani khususnya sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam menjalani pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran sepakbola.
2. Bagi Siswa yang masih mempunyai ketrampilan teknik dasar sepak bola yang kurang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbolanya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pengembangan diri di sekolah, atau mengikuti sekolah sepakbola yang ada di daerah masing-masing.
3. Bagi orangtua dengan diadakannya tes ini diharapkan orangtua mengerti bakat sepakbola yang anak miliki, dan mendukung untuk mengembangkan bakatnya tersebut dengan memasukkannya ke sekolah sepakbola di daerahnya

4. Kepada para peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih luas dan banyak.

Daftar Pustaka

Sucipto, dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Remmy Mochtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suharsimi Arikunto. (1996). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Nurhasan. (1986). *Pengantar, Kegunaan Tes dan Pengukuran Kriteria Tes*. Jakarta : Universitas Terbuka.